

Pembentukan Karakter Disiplin Siswa SMK Muhammadiyah 1 Wates Selama Pembelajaran Daring

Tita Tri Antika Pangestuti¹⁾, Abdul Ghofar²⁾

¹Universitas Ahmad Dahlan, ²Universitas Ahmad Dahlan

Key Words:

Discipline character; learning;
assignment

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan mengenai pembentukan karakter disiplin di SMK Muhammadiyah 1 Wates. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan fenomenologi. Di kelas X program keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL) terdapat beberapa siswa yang malas mengerjakan tugasnya, terkadang beberapa siswa kelas X AKL SMK Muhammadiyah 1 Wates juga tidak tepat waktu dalam mengecek tugas di *Google Classroom*, jadi terkadang pengumpulan tugas terlambat bahkan ada yang tidak mengumpulkan. Namun setelahnya siswa yang telat mengirimkan tugas konfirmasi dan meminta maaf kepada guru yang bersangkutan. Secara keseluruhan siswa di SMK Muhammadiyah 1 Wates telah memiliki karakter disiplin yang baik. Ada 3 faktor yang mempengaruhi karakter disiplin siswa, yaitu faktor kontrol diri, faktor keluarga, dan faktor lingkungan.

How to Cite: Pangestuti, Ghofar. (2021). Pembentukan Karakter Disiplin Siswa SMK Muhammadiyah 1 Wates Selama Pembelajaran Daring. *Seminar Nasional Pengenalan Lapangan Persekolahan UAD*.

PENDAHULUAN

Pembelajaran jarak jauh yang melalui media *online* seperti sekarang ini yang disebabkan oleh wabah *covid-19* di Indonesia yang tak kunjung usai dengan begitu pembelajaran dilakukan secara daring melalui berbagai media online seperti whatsapp, google classroom, dan juga media tatap muka secara online yaitu google meet dan zoom, hal tersebut mengakibatkan baik guru maupun siswa harus beradaptasi dengan keadaan dan kebiasaan baru yang ada. Pembelajaran daring memiliki perbedaan utama dan mendasar dengan pembelajaran luring atau pembelajaran tatap muka secara langsung di sekolah yaitu interaksi terbatas (Teguh, 2015). Selain interaksi, komunikasi dan informasi pun juga terbatas sehingga pada pembelajaran daring ini siswa dituntut harus aktif dan mandiri (Diana dkk, 2020) Setiap siswa diharapkan memiliki kemandirian dan juga karakter yang kuat untuk mengikuti pembelajaran secara daring yang diakibatkan oleh pandemi covid-19 ini. Tentunya dengan kondisi seperti ini yang mengharuskan pembelajaran secara daring ini menjadi tantangan baru bagi semua orang khususnya bagi guru dan siswa dalam bidang Pendidikan.

Pendidikan merupakan proses perubahan sikap dan perilaku seseorang atau kelompok dalam usaha mendewasakan manusia dengan upaya pengajaran dan pelatihan, dan mencapai tujuan pembelajaran. Dengan begitu, siswa diharapkan dapat memiliki kecerdasan intelektual, pengembangan keterampilan, dan karakter yang baik, hal tersebut juga menjadi tugas guru. Dalam Pendidikan guru tidak hanya mentransfer ilmu pengetahuan akan tetapi juga memberi contoh dan membentuk karakter yang baik untuk siswanya, dengan mengingat begitu pentingnya pendidikan karakter harus ditanamkan kepada diri siswa sedini mungkin dan terus dikembangkan hingga dewasa. Keberhasilan pendidikan karakter yang

ditanamkan akan menjadi dasar pondasi kepribadian siswa untuk jenjang pendidikan selanjutnya dan juga untuk kehidupannya kelak.

Adapun salah satu nilai karakter yang perlu dikembangkan di SMK Muhammadiyah 1 Wates yaitu karakter disiplin. Disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Salah satu contoh penerapan karakter disiplin pada siswa SMK Muhammadiyah 1 Wates adalah ketepatan waktu saat pengumpulan tugas yang diberikan oleh guru serta mengikuti sesi pembelajaran daring dengan baik. Di SMK Muhammadiyah 1 Wates terdapat beberapa peserta didik yang masih kurang disiplin dalam pengumpulan tugas secara daring. Namun hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor. Dengan fenomena nyata yang telah didapatkan selama Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP II) maka dari itu, ketertarikan peneliti untuk meneliti kebijakan apa saja yang ditetapkan pihak sekolah untuk pembentukan karakter disiplin siswa SMK Muhammadiyah 1 Wates selama pembelajaran daring, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan mengenai pembentukan karakter disiplin siswa SMK Muhammadiyah 1 Wates selama pembelajaran daring.

METODE

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif dengan fenomenologi sebagai pendekatannya. *Cresswell* mengemukakan bahwa penelitian kualitatif dapat dimulai menggunakan suatu landasan berfikir yang dianggap benar dan kerangka teori yang memengaruhi studi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan riset yang digunakan oleh individu maupun kelompok dalam suatu permasalahan sosial. Sedangkan pendekatan fenomenologi menurut Abdul Manab peneliti mencari struktur yang tak pernah berubah (invarian) dan yang penting. Fenomenologi juga terkait dengan kesadaran pengalaman yang pernah dialami, pengaruh sikap dan pandangan pada penelitian yang menggunakan pendekatan fenomenologi yaitu bahwa cara bagi kita untuk mengetahui pengalaman dan hal-hal yang dialami oleh orang lain adalah dengan menanyakan dan mewawancarainya. Dengan demikian, penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi merupakan sebuah penelitian yang dimulai dengan menggunakan suatu landasan berfikir yang dianggap benar atau asumsi dan kerangka teori yang dapat mempengaruhi studi riset dengan mencari struktur atau makna yang mendasari sebuah pengalaman. Moleong menerangkan bahwa orang yang ada pada latar penelitian serta dapat dimanfaatkan untuk menggali informasi terkait penelitian disebut subjek penelitian, pada penelitian kali ini subjek penelitian terdiri dari beberapa orang agar hasil penelitian lebih valid dan maksimal yaitu terdiri dari kepala sekolah dan guru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

JADWAL KONSULTASI PEMBELAJARAN DAN PENGUATAN KARAKTER KELAS X
SMK MUHAMMADIYAH 1 WATES
TAHUN PELAJARAN 2021/2022

| Kelas | Hari, Tanggal | Waktu | No. Absen | Ruang | Keterangan |
|--------|--------------------------|-------------------|-----------|---------------------|--|
| X TKJ | Senin, 30 Agustus 2021 | 07.45 – 11.00 WIB | 01 – 17 | Lab. TKJ | 07.45 – 08.00 WIB: Apel pagi, kelas Industri diikuti guru & siswa 08.00 – 08.30 WIB: Retno Sari, M.Pd. (wali kelas) 08.30 – 09.15 WIB: Hastia Wahyu W.L., S.Pd.I. 09.30 – 11.00 WIB: Aditya Sunu W., S.Pd., dkk (Team Teaching) |
| X BDP | Rabu, 01 September 2021 | 07.15 – 10.30 WIB | 01 – 15 | R. Kelas X OTKP | 07.15 – 07.30 WIB: Apel pagi, kelas Industri diikuti guru & siswa 07.30 – 09.00 WIB: Octovia Prabandari, S.E., dkk (Team Teaching) 09.00 – 10.00 WIB: Luazizah, S.H.I. 10.00 – 10.30 WIB: Neni Dwi K., S.S. (wali kelas) |
| | | 07.45 – 11.00 WIB | 16 – 29 | R. Kelas X BDP | 07.45 – 08.00 WIB: Apel pagi, kelas Industri diikuti guru & siswa 08.00 – 08.30 WIB: Neni Dwi K., S.S. (wali kelas) 08.30 – 09.30 WIB: Arbangatun Sri S., S.Ag. 09.30 – 11.00 WIB: Octovia Prabandari, S.E., dkk (Team Teaching) |
| X OTKP | Kamis, 02 September 2021 | 07.15 – 10.30 WIB | 01 – 14 | R. Kelas XII OTKP 1 | 07.15 – 07.30 WIB: Apel pagi, kelas Industri diikuti guru & siswa 07.30 – 09.00 WIB: Pemi Arumnasi, S.Pd., dkk (Team Teaching) 09.00 – 10.00 WIB: Arbangatun Sri S., S.Ag. 10.00 – 10.30 WIB: Siti Cintoko Wati, S.Pd. (wali kelas) |
| | | 07.45 – 11.00 WIB | 15 – 28 | R. Kelas XII OTKP 2 | 07.45 – 08.00 WIB: Apel pagi, kelas Industri diikuti guru & siswa 08.00 – 08.30 WIB: Siti Cintoko Wati, S.Pd. (wali kelas) 08.30 – 09.30 WIB: Luazizah, S.H.I. 09.30 – 11.00 WIB: Pemi Arumnasi, S.Pd., dkk (Team Teaching) |
| X AKL | Jumat, 03 September 2021 | 07.45 – 11.00 WIB | 01 – 18 | Lab. Akuntansi | 07.45 – 08.00 WIB: Apel pagi, kelas Industri diikuti guru & siswa 08.00 – 08.30 WIB: Nur Fauziyyah E.P., S.Pd. (wali kelas) 08.30 – 10.30 WIB: Ika Nurjanah, S.Pd., dkk (Team Teaching) 10.30 – 11.00 WIB: Hastia Wahyu W.L., S.Pd.I. |

Gambar 1. Jadwal Konsultasi dan Penguatan Karakter

Dari data diatas membuktikan bahwa pihak sekolah SMK Muhammadiyah 1 Wates sudah berupaya dengan berbagai kebijakan sekolah yang telah dilakukan selama pembelajaran daring untuk pembentukan karakter khususnya karakter disiplin siswa, salah satunya yang menarik untuk diteliti adalah kebijakan berupa program “Konsultasi Pembelajaran dan Penguatan Karakter Siswa” program tersebut dilaksanakan secara luring dengan pembagian jumlah siswa dan protokol kesehatan yang ketat, terdapat serangkaian acara dalam program tersebut sudah tersusun secara rinci pada jadwal diatas.

Berdasarkan hasil wawancara bersama salah satu guru SMK Muhammadiyah 1 Wates yaitu Bapak Agus Suryanto Jumantri, S.Ag beliau mengemukakan bahwa tingkat karakter disiplin siswa SMK Muhammadiyah 1 Wates secara keseluruhan sudah cukup baik, namun tidak dapat dipungkiri jika tetap ada siswa yang memiliki tingkat karakter disiplin rendah dan mempengaruhi temannya, terlebih untuk saat ini pembelajaran dilaksanakan secara daring sehingga makna tingkat kedisiplinan semakin menyempit, jadi guru hanya bisa memantau melalui presensi dan pengumpulan tugas saja. Dengan begitu, pihak sekolah selalu berupaya semaksimal mungkin untuk pembentukan karakter disiplin siswa selama pembelajaran daring dan juga meminimalisir jumlah siswa yang tidak mengikuti pembelajaran daring dengan baik dan malas mengerjakan tugas, kebijakan unggulan yang sudah diterapkan di SMK Muhammadiyah 1 Wates dalam rangka pembentukan karakter disiplin siswa adalah program “Konsultasi Pembelajaran dan Penguatan Karakter Siswa” dan “*Home Visit*” jadi, setidaknya guru dapat berinteraksi dengan siswa secara langsung, dapat lebih memantau, dan juga memecahkan berbagai masalah pembelajaran dari bersama walaupun dengan waktu terbatas dan protokol kesehatan yang ketat.

Dalam rangka mendukung keberhasilan pendidikan karakter disiplin siswa SMK Muhammadiyah 1 Wates selama pembelajaran daring pihak sekolah memiliki berbagai kebijakan, dalam pelaksanaan kebijakan-kebijakan tersebut sekolah mengadakan kerjasama dengan warga sekolah diantaranya kepala sekolah, guru, karyawan, orangtua, dan komite sekolah. Berikut beberapa kebijakan yang berlaku di SMK Muhammadiyah 1 Wates dalam pembentukan karakter disiplin siswa selama pembelajaran daring :

Implementasi Karakter Disiplin

Di SMK Muhammadiyah 1 Wates terdapat program pendidikan karakter yang sesuai dengan visi misi serta tujuan sekolah, dan dalam program tersebut karakter disiplin merupakan salah satu karakter yang ditekankan. Program pendidikan karakter disusun dan dilaksanakan dengan peran dan kerjasama antar guru, orangtua, dan siswa sendiri, dalam hal ini guru sebagai pihak pengawas saat siswa sedang belajar, sedangkan orangtua mempunyai peran untuk mengawasi dan memantau anaknya saat berada di rumah, terlebih pada saat pembelajaran daring seperti sekarang, kerjasama antara guru dan orangtua harus lebih ditingkatkan.

Menurut Ansori, disiplin mempunyai 3 macam sifat, yaitu : disiplin preventif, disiplin korektif, disiplin progresif. Disiplin preventif merupakan dorongan pada manusia untuk mentaati peraturan yang ada, disiplin korektif merupakan pembinaan atau dorongan setelah siswa melanggar sebuah aturan, sedangkan disiplin progresif merupakan tindakan disiplin yang berulang-ulang dan hukumannya semakin berat.

Dalam rangka memenuhi 3 macam sifat disiplin tersebut, SMK Muhammadiyah 1 Wates menerapkan berbagai program dan kegiatan seperti dilaksanakannya program sholat dhuha, apel pagi, jadwal shalat dhuhur dan ashar berjamaah, dan upacara bendera yang digolongkan sebagai kegiatan untuk melatih disiplin preventif, kegiatan tersebut rutin dilakukan sebelum dilaksanakan pembelajaran daring selain untuk melatih dan menanamkan karakter religius pada diri siswa, kegiatan tersebut juga mampu melatih kedisiplinan siswa pada diri sendiri terhadap Allah SWT.

Berbeda halnya pada pembelajaran model daring, karakter kedisiplinan siswa hanya mampu dilihat dan dinilai dari interaksi siswa pada sebuah media pembelajaran dan juga ketepatan waktu dalam mengumpulkan tugas. Namun, ada yang menarik di SMK Muhammadiyah 1 Wates ini terdapat kebijakan yang menarik untuk terus dikembangkan yaitu kebijakan berupa program “Konsultasi Pembelajaran dan Penguatan Karakter Siswa” program tersebut merupakan salah satu kebijakan untuk membentuk dan menguatkan karakter siswa termasuk karakter disiplin yang dilaksanakan secara luring dengan pembagian jumlah siswa dan protokol kesehatan yang ketat. Terdapat serangkaian acara dalam program konsultasi pembelajaran dan penguatan karakter siswa di SMK Muhammadiyah 1 Wates, diantaranya sebagai berikut:

1. Apel pagi, merupakan kegiatan yang dimulai pada pukul 07.45 WIB yang dilaksanakan oleh para siswa sesuai jadwal dan guru pendamping di lapangan, dari sinilah pembentukan karakter disiplin siswa diterapkan mulai dari disiplin waktu datang tepat waktu, disiplin penampilan atau berbakaian sesuai dengan instruksi yang diberikan guru, dan juga terdapat berbagai pengarahan tentang pembentukan dan penguatan karakter dari guru yang bertugas.
2. Kelas industri merupakan kelas dengan program khusus sesuai dengan program keahlian yang diambil oleh siswa, kelas tersebut ada karena kerjasama antara pihak sekolah dengan perusahaan industri dan dikelola bersama-sama. Pada kesempatan ini, siswa mendapatkan bimbingan secara ahli dari dunia industri sesuai program keahliannya, dengan begitu diharapkan siswa bisa berpengetahuan yang luas dan memiliki serta dapat mengembangkan keterampilan sesuai dengan standar industri.
3. Konsultasi dengan wali kelas, setelah kelas industri siswa diberikan kesempatan untuk konsultasi mengenai pembelajaran daring maupun permasalahan sekolah lainnya dengan wali kelas. Pada saat konsultasi ini siswa diberikan kesempatan yang leluasa untuk bertanya berbagai hal, memecahkan masalah, dan lain-lain berkaitan dengan pembelajaran daring ini, disini wali kelas memiliki andil yang besar karena juga dituntut untuk memastikan siswa tidak memiliki berbagai masalah dan kendala.
4. Pembentukan karakter oleh guru yang bertugas, selanjutnya guru yang bertugas sesuai jadwal memasuki kelas untuk menyampaikan materi, pengumuman, atau hal lainnya kepada siswa.
5. *Team teaching*, *team teaching* merupakan rangkaian acara yang terakhir diisi oleh tim guru yang terdiri dari dua guru atau lebih yang memiliki tujuan perubahan atau perbaikan untuk pembelajaran yang akan datang terutama pada pembelajaran daring, pada kesempatan ini juga karakter disiplin juga ditekankan melalui pengarahan dan penerapan tata tertib sekolah oleh *team teaching* tersebut.

Selain itu SMK Muhammadiyah 1 Wates juga menerapkan kebijakan “*Home Visit*” yaitu mengunjungi siswa yang bermasalah baik akademik maupun luar akademik, akan tetapi pada pembelajaran daring ini masalah lebih cenderung pada masalah akademik dimana terdapat beberapa siswa yang tidak mengumpulkan tugas sama sekali, *home visit* dilaksanakan sesuai kesepakatan guru dan tugas guru adalah mendatangi siswa yang bermasalah dirumahnya kemudian menanyakan sebab masalah yang mempengaruhi akademiknya, kemudian guru berwenang untuk memberikan tugas tambahan demi nilai siswa tersebut. Selain memberi solusi guru juga berhak memberikan teguran terutama pada siswa yang tidak memberi respon positif.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Karakter Disiplin

Berdasarkan hasil observasi dan juga wawancara dengan Bapak Agus Suryanto Jumantri, S.Ag selaku salah satu guru di SMK Muhammadiyah 1 Wates, beliau menjelaskan bahwa terdapat 3 faktor yang mempengaruhi karakter disiplin yaitu : (1) Faktor kontrol diri merupakan kemampuan dari dalam individu untuk mempertahankan dan mengontrol berbagai dorongan baik eksternal maupun internal dari diri

sendiri. Berdasarkan hasil penelitian, faktor ini tampak pada hampir sebagian besar kegiatan implementasi nilai karakter disiplin; karena faktor keluarga ataupun lingkungan akan gagal memberikan dampak kepada siswa jika siswa tersebut mampu mengelola emosi dan menahan diri dari dorongan untuk melakukan hal-hal buruk serta termotivasi untuk menerapkan nilai-nilai karakter yang baik. (2) Faktor keluarga, sebelum adanya keterlibatan peran guru dan sekolah, keluarga merupakan tempat untuk pembinaan mental dan kepribadian anak. Hasbullah dalam Chulsum keluarga merupakan pusat pendidikan utama, pertama, dan yang paling tua untuk anak (Riski Widyaningsih, 2020). Sehingga keluarga memiliki pengaruh terhadap pola pengasuhan dan perkembangan kepribadian anak. (3) Faktor lingkungan, sebelum siswa mengimplementasikan nilai karakter disiplin di sekolah, baik lingkungan sekitar sekolah dan juga lingkungan sekitar rumah merupakan faktor kedua yang memiliki pengaruh yang penting terhadap kedisiplinan siswa, setelah faktor keluarga. Individu terutama siswa yang ditengah-tengah lingkungan positif, mendukung, dan kondusif pada umumnya lebih mudah menerapkan nilai-nilai karakter yang baik di sekolah, termasuk disiplin. Hal ini juga berlaku sebaiknya, untuk siswa yang berada di lingkungan yang kurang kondusif atau rawan terjadi penyimpangan sosial.

KESIMPULAN

Siswa SMK Muhammadiyah 1 Wates telah mengimplementasikan nilai karakter disiplin, namun masih tetap harus mengembangkan karakter disiplin terlebih dalam pembelajaran daring . Implementasi karakter disiplin memiliki 3 macam sifat, yaitu : disiplin preventif, disiplin korektif, dan disiplin progresif. Pihak sekolah telah menerapkan berbagai kebijakan untuk pembentuka karakter disiplin siswa selama pembelajaran daring, diantaranya implementasi kedisiplinan, program konsultasi dan penguatan karakter siswa, serta home visit. Karakter disiplin di SMK Muhammadiyah 1 Wates pada masa pembelajaran daring ini dapat diketahui dari antusiasme belajar dan ketepatan waktu dalam pengumpulan tugas. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi karakter disiplin siswa di SMK Muhammadiyah 1 Wates yaitu : faktor kontrol diri, faktor keluarga, dan faktor lingkungan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penyelesaian penelitian ini pastinya terdapat bantuan oleh banyak pihak, syukur dan terimakasih yang utama saya ucapkan kepada Allah SWT, dan juga saya mengucapkan terimakasih kepada :

1. Yth. Abdul Ghofar, M.Si. selaku Dosen Pembimbing PLP II.
2. Yth. Sriningsih, M.Pd, selaku Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 1 Wates.
3. Yth. Agus Suryanto Jumantri, S.Ag selaku Guru Pamong di SMK Muhammadiyah 1 Wates.
4. Yth. Bapak/Ibu guru dan staff SMK Muhammadiyah 1 Wates.
5. Siswa-siswi SMK Muhammadiyah 1 Wates.
6. Rekan PLP dan semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan serta artikel.

REFERENSI

- Eka I Santika Wayan. 2020. *Pendidikan Karakter pada Pembelajaran Daring*. Universitas Dwijendra. Vol 3 No 1. Tahun 2020.
- Hartini Sri. 2017. *Pendidikan Karakter Disiplin Siswa di Era Modern Sinergi Orang Tua dan Guru Di MTs Negeri Kabupaten Klaten*. Vol 02 No 01. Tahun 2017.
- Helaludin Hengki Wijaya. 2019. *Analisis Data Kualitatif*. Makassar : Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Manab, Abdul. 2015. *Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta : Kalimedia.
- I Putu Purandina Yoga,dkk. 2020. *Pendidikan Karakter di Lingkungan Keluarga Selama Pembelajaran Jarak Jauh pada Masa Pandemi Covid-19*. Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri Mpu Kuturan Singaraja, Vol.3 No 2. Tahun 2020.